

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan kegiatan yang bermanfaat dan dapat meningkatkan kesegaran jasmani dan rohani. Selain memupuk watak, kepribadian, disiplin, dan sportifitas juga dapat meningkatkan kemampuan daya pikir. Secara fisiologis olahraga dapat meningkatkan fungsi organ tubuh, seperti sistem pernapasan, sistem sirkulasi, sistem endokrin dan sistem syaraf.

Untuk meningkatkan perkembangan olahraga, maka diperlukan pembinaan dan peningkatan prestasi, untuk mencapai keperluan hal tersebut langkah-langkah perencanaan, baik pemerintah maupun seluruh lapisan masyarakat. Untuk mencapai prestasi olahraga yang optimal, prestasi dapat diartikan sebagai hasil tertinggi yang dicapai dari pelaksanaan suatu kegiatan yang memiliki tujuan dan target, dan untuk mencapai prestasi olahraga diperlukan seperti usaha-usaha yang terungkap dalam UUD No 3 tahun 2005 tentang sistem keolahragaan nasional pada pasal 1 ayat 13 yang berbunyi, "olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan yang terencana, berjenjang dan berkelanjutan melalui kompetisi dan teknologi keolahragaan".

Dari kutipan di atas dapat dijelaskan bahwa pengembangan olahraga prestasi harus dilakukan dengan berjenjang dan dibawah pembinaan yang serius. Pembinaan berjenjang dan berkelanjutan didukung oleh teknologi olahraga dan juga dibiaskan dengan mengikuti kompetisi yang ada. Semakin baik pembinaan

olahraga prestasi maka akan semakin baik pula hasil dari pembinaan tersebut yaitu atlet yang berkualitas tinggi.

salah satu olahraga yang menjadi olahraga prestasi adalah olahraga sepakbola. Olahraga sepakbola dibina melalui akademi sepakbola dari segala tingkatan umur. Salah satu bentuk pelatihan sepakbola adalah melalui sekolah sepakbola. Kegiatan ini dilakukan dengan memperkenalkan teknik dasar olahraga sepakbola dan memperdalam tiap-tiap teknik dasar. Adapun teknik dasar yang dimaksudkan adalah menendang (*kicking*), menghentikan (*Stopping*), menggiring (*dribbling*), mengoper (*passing*), mengontrol (*controlling*), menyundul (*heading*), merampas (*tackling*), lemparan ke dalam (*throw-in*), menjaga gawang (*goalkeeping*). Untuk memperoleh teknik dasar sepakbola yang baik dan benar, diperlukan latihan yang terprogram dan dilakukan dengan rutin dan penuh kedisiplinan. Selain itu diperlukan pembinaan, perhatian dan penanganan yang serius untuk mencapai prestasi tertinggi dalam permainan sepakbola baik dari segi fisik, teknik, taktik dan mental.

Bentuk *passing* dalam sepakbola dapat berupa *passing* datar, umpan lambung, umpan panjang dan pendek, umpan silang (atau dikenal dengan *crossing*), dan juga umpan terobosan. Umpan yang dilakukan dapat menggunakan kepala (*heading*) maupun dengan kaki. Tujuan umpan itu sendiri ada yang digunakan untuk memulai penyerangan, memberikan peluang mencetak gol pada penyerang, mengamankan daerah pertahanan, bahkan dapat juga digunakan untuk mengecoh pemain lawan. Secara garis besar *passing* dalam permainan sepakbola dibagi dua menurut jarak operannya. *Passing* jarak dekat dan *passing* jarak jauh.

Kemampuan melakukan *passing* dengan cepat dan akurat harus terus dilatih secara terus menerus dengan program latihan yang baik dan terstruktur. Kerja sama antara teman satu tim sangat membantu dalam pelaksanaan *passing* dengan intensitas yang cepat. Latihan ini harus dilaksanakan dengan bimbingan pelatih agar tujuan latihan dapat tersampaikan dan tercapai dengan baik dan sempurna. Namun itu tidak dapat dicapai dengan waktu singkat, dibutuhkan kerja keras dan ketekunan berlatih.

Didalam sepakbola kemampuan menghentikan bola (*Stopping*) dan mengoper bola (*passing*) sangat penting. Teknik menghentikan bola (*Stopping*) merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan sepakbola yang penggunaannya bersamaan dengan teknik menendang bola sehingga teknik ini juga sangat penting yang harus dikuasai oleh setiap pemain, apabila tidak bisa menguasai teknik menghentikan bola dengan baik maka pemain tidak akan bisa bermain secara professional. Tujuan menghentikan bola adalah untuk mengontrol bola yaitu untuk mengatur tempo permainan, mengalihkan laju permainan dan memudahkan untuk mengoper (*passing*). Bagian kaki yang digunakan untuk menghentikan bola adalah kaki bagian dalam, kaki bagian luar, punggung kaki, dan telapak kaki.

Teknik mengoper bola (*passing*) merupakan teknik dasar yang penting dikuasai dalam permainan sepakbola. Teknik dasar ini dilakukan dengan menggunakan kaki bagian dalam dan kaki bagian luar. Mengoper bola (*passing*) adalah mengumpan atau memberikan bola kepada teman setim. Tujuannya untuk mengumpankan bola kepada teman baik pada jarak dekat ataupun jauh. Bentuk

dasar *passing* yaitu *passing* bawah dan *passing* lambung. Selain itu dapat menghemat tenaga ketika saat bermain tanpa harus banyak berlari sambil menggiring bola, mendekati pertahanan lawan, memancing lawan untuk keluar dari wilayah pertahanan, mengatur tempo permainan dengan *ball possession*.

Melakukan *passing* dengan akurat tidaklah mudah. Selain kondisi fisik juga dipengaruhi oleh latihan yang rutin dan benar. Latihan harus dilakukan secara berulang ulang sehingga seorang pemain dapat meningkatkan keakuratan teknik ini. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan *passing* dan *stopping* adalah keakuratan *passing* dan *stopping* itu sendiri. Faktor kondisi fisik tersebut adalah koordinasi mata dan kaki.

Dari pola gerak yang lain sehingga gerakannya menjadi efisien. Keterampilannya sendiri bisa melibatkan koordinasi mata-kaki (*foot eye coordination*). Koordinasi mata-kaki berkaitan dengan proses informasi untuk menghasilkan suatu gerakan. Informasi yang diperoleh sebagai stimulus melalui mata, kemudian direspon dan diproses menghasilkan suatu gerakan berdasarkan informasi yang pada akhirnya menghasilkan suatu gerakan kaki.

Dari penjelasan-penjelasan di atas, bahwa teknik *passing* dan *stopping* sangat penting dalam olahraga sepakbola, namun dari pengamatan penulis dan juga informasi dari pelatih, bahwa pemain SSB Duri Galaxy Kabupaten Bengkalis yang mengikuti latihan sepakbola, belum memiliki kemampuan *passing* dan *stopping* yang maksimal, baik saat latihan maupun dalam pertandingan. Hal ini terlihat jelas sekali pada saat pertandingan di mana *passing* lebih banyak yang melenceng dari pada yang mengarah tepat dengan rekan satu tim, pengontrolan

*Stopping* yang tidak baik, sehingga bola mudah terlepas. kemudian penerapan latihan yang kurang variatif yang diberikan oleh pelatih.

Sekolah Sepakbola Duri Galaxy merupakan salah satu perkumpulan atau organisasi sepakbola yang berkembang di Kabupaten Bengkalis, Kecamatan Mandau. Sekolah sepakbola Duri Galaxy berdiri pada tahun 2002. SSB ini memiliki 3 orang pelatih, yang terdiri dari 2 pelatih kelompok usia dan satu pelatih penjaga gawang, dengan jam latihan 3 x dalam seminggu, yaitu hari Rabu, Jumat, dan Minggu yang dimulai pada pukul 15.00 Wib. Telah banyak prestasi yang diraih oleh Sekolah Sepakbola Duri Galaxy di antaranya predikat Sekolah Sepakbola terbaik di Kabupaten Bengkalis. Beberapa pemain juga memiliki prestasi yang baik diantaranya 3 orang pemain masuk dalam seleksi U-17 Timnas Indonesia, 1 orang pemain di PSPS TNI, dan 1 orang pemain di Bali United. Pada saat ini Sekolah Sepakbola Duri Galaxy menfokuskan latihan pada U-15, dikarenakan banyaknya pertandingan yang dilakukan pada tahun 2017 ini. Diantaranya pertandingan Sepakbola seKabupaten Bengkalis.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di Stadion Mini Pokok Jengkol dengan pelatih pada tanggal 05 November 2017, jam 15.00 Wib, beliau menyatakan bahwa “pada saat latihan maupun pada saat *game*, pemain SSB Duri Galaxy memiliki kekurangan dan kendala dalam *passing* dan *stopping* yang kurang baik, sehingga bola yang dioper ke teman sering kali tidak tepat sasaran atau jarak terlalu jauh dari jangkauan teman, serta control *Stopping* bola yang terlalu lama akibatnya pemain tidak bisa mengendalikan bola dengan baik dan mudah direbut kembali oleh lawan. Selain itu faktor kurangnya jam dan

program latihan yang kurang baik, dikarenakan waktu latihan hanya 3 jam dan latihan bergantian dengan pemain senior. Teori hanya dilakukan sekitar setengah jam dan langsung dipraktekkan oleh pemain”.

Dari permasalahan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul yakni “Kontribusi Kordinasi Mata dan Kaki Terhadap *Passing* dan *stopping* Sepakbola Pada Sekolah Sepakbola Duri Galaxy Kabupaten Bengkalis” dengan alasan karena teknik dasar *passing* dan *stopping* merupakan salah satu hal yang sangat mendasar dalam bermain sepakbola yang harus dimiliki oleh setiap pemain sepakbola, sehingga dalam hal ini akan sangat membantu peneliti untuk memperoleh data penelitian.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari uraian latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi yang menjadi masalah adalah sebagai berikut :

1. Pemain usia U-15 ini masih belum banyak jam terbang untuk uji coba pertandingan sehingga kemampuan *passing* dan *stopping* dalam permainan masih kurang baik.
2. Terbatasnya waktu latihan sehingga materi latihan tidak dapat tersampaikan dengan maksimal.
3. Rendahnya penguasaan teknik pemain dalam *passing* dan *stopping* saat latihan dan uji coba pertandingan yang belum sempurna.
4. Beberapa pemain *passing*ya terkadang kurang akurat sehingga mudah direbut oleh lawan.

### C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi tersebut maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah Kontribusi Koordinasi Mata dan Kaki Terhadap *Passing* dan *stopping* Sepakbola pada Sekolah Sepakbola Duri Galaxy Kabupaten Bengkalis.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti yakni apakah terdapat Kontribusi Kordinasi Mata dan Kaki Terhadap *Passing* dan *stopping* Sepakbola Pada Sekolah Sepakbola Duri Galaxy Kabupaten Bengkalis.

### E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah diuraikan dalam rumusan masalah, yang menjadi tujuan ini adalah untuk mengetahui Kontribusi Kordinasi Mata dan Kaki Terhadap *Passing* dan *stopping* Sepakbola Pada Sekolah Sepakbola Duri Galaxy Kabupaten Bengkalis.

### F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi para pemain, bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan teknik *passing* dan *stopping* mereka miliki sebelumnya.
2. Bagi pelatih, sebagaimana masukan dalam usaha pembinaan para pemain SSB Duri Galaxy Kabupaten Bengkalis, sehingga pelatih dapat melanjutkan atau menambah wawasan pengetahuan di bidang melatih *passing* dan *stopping* pada pemain dalam menunjang penyusunan program latihan guna pencapaian prestasi yang lebih baik.

3. Bagi pengurus SSB Duri Galaxy Kabupaten Bengkalis, sebagai bahan pertimbangan dan masukan, sehingga para atlet dapat meningkatkan kemampuannya dan menjadikan SSB lebih berprestasi.
4. Bagi peneliti, memperdalam pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *passing* dan *stopping* dalam permainan sepakbola di Sekolah Sepakbola Duri Galaxy Kabupaten Bengkalis.
5. Sebagai persyaratan penyelesaian program studi Penjaskesrek untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan Universitas Islam Riau.

